

**PEMBELAJARAN DARING UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN
KHUSUS (ABK) PADA KELAS VA DI SD NEGERI TAMANSARI 1
YOGYAKARTA**



**Oleh: Auliya Fia
NIM: 19204080028**

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**YOGYAKARTA
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Auliya Fia, S. Pd
NIM : 19204080028
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 3 September 2022

Saya yang menyatakan,



Auliya Fia, S. Pd
NIM. 19204080028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Auliya Fia, S. Pd
NIM : 19204080028
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 3 September 2022

Saya yang menyatakan,



Auliya Fia, S. Pd
NIM. 19204080028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Auliya Fia, S. Pd
NIM : 19204080028
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Dua saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 3 September 2022

Saya yang menyatakan,



Auliya Fia, S. Pd
NIM. 19204080028

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap Penelitian tesis yang berjudul:

PEMBELAJARAN DARING UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) PADA KELAS VA DI SD NEGERI TAMANSARI 1 YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh:

Nama : Auliya Fia
NIM : 19204080028
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 4 Januari 2023

Saya yang menyatakan,



Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-387/Un.02/DT/PP.00.9/02/2023

Tugas Akhir dengan judul : PEMBELAJARAN DARING UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK)
PADA KELAS VA DI SD NEGERI TAMANSARI 1 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AULIYA FIA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204080028
Telah diujikan pada : Jumat, 17 Februari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64057022e0ceb



Penguji I
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63fdaa06547b2



Penguji II
Dr. Shaleh, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63fdb044890e8



Yogyakarta, 17 Februari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 640570ab7050a

ABSTRAK

Auliya Fia, NIM. 19204080028. Pembelajaran Daring untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) pada Kelas VA di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2022.

Latar belakang Penelitian ini bermula dari ketertarikan peneliti terhadap tema pembelajaran daring untuk anak berkebutuhan khusus yakni anak *slow learner* selama masa pandemi covid-19 dan tema tersebut belum dibahas peneliti sebelumnya. Penelitian ini dilakukan pada 5 (lima) anak *slow learner* kelas VA di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta dengan tujuan untuk mengetahui 1) strategi pembelajaran daring untuk anak *slow learner* pada kelas VA di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta; 2) problematika pembelajaran daring untuk anak *slow learner* pada kelas VA di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta; 3) pencapaian hasil belajar anak *slow learner* pada kelas VA di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu wali kelas, Guru Pendamping Khusus (GPK), dan orang tua siswa berkebutuhan khusus kelas VA. Teknik analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian terkait pembelajaran daring untuk anak *slow learner* Kelas VA di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta, meliputi: 1) Strategi pembelajaran daring dilihat dari tiga tahap pembelajaran antara lain: a) tahap perencanaan yaitu membuat RPP yang sesuai dengan kemampuan siswa *slow learner*, mempersiapkan media pembelajaran daring berupa WAG dan *Hardcopy* tugas siswa, serta mempersiapkan bahan ajar berupa video pembelajaran dari *youtube* b) tahap pelaksanaan yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran individual. c) tahap evaluasi yaitu dengan menggunakan *google form*, video atau foto, serta media buku. 2) Problematika selama pembelajaran daring meliputi: a) siswa cenderung malas dalam mengerjakan tugas, b) siswa tidak memiliki perangkat *handphone/gadget* sendiri, c) kurangnya perhatian orang tua terhadap anak sehingga kontrol perilaku anak menjadi sulit dikendalikan, d) guru kesulitan dalam membedakan siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler, e) penilaian yang kurang efektif. Sedangkan upaya yang dilakukan guru yaitu dengan cara melakukan *home visit* dan melakukan koordinasi dengan orang tua siswa. 3) Pencapaian hasil belajar anak *slow learner* kelas VA dilihat dari tiga aspek penilaian yakni aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu, dimensi jiwa pada anak *slow learner* seperti sikap *spiritual*, tanggung jawab, dan disiplin siswa menjadi sikap yang dioptimalkan oleh guru untuk mengetahui pencapaian hasil belajar anak *slow learner*.

Kata kunci: Strategi, Problematika, Pencapaian Hasil Belajar, Pembelajaran Daring, ABK, *Slow Learner*, Covid-19

ABSTRACT

Auliya Fia, NIM. 19204080028. Online Learning for Children with Special Needs (ABK) in Class VA at SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta. Thesis. Yogyakarta: Masters Program in the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta. 2022.

The background of this research stems from the researcher's interest in the theme of online learning for children with special needs, namely slow learners during the Covid-19 pandemic and this theme has not been discussed by previous researchers. This research was conducted on 5 (five) slow learner children in the VA class at SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta with the aim of knowing 1) online learning strategies for slow learners in the VA class at SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta; 2) problems of online learning for slow learner children in the VA class at SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta; 3) achievement of slow learner children's learning outcomes in the VA class at SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta.

This research is a descriptive qualitative research, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The subjects of this study were homeroom teachers, Special Assistance Teachers (GPK), and parents of students with special needs class VA. Data analysis techniques are carried out by collecting data, condensing data, presenting data, and drawing conclusions. Checking the validity of the data by way of triangulation of sources and triangulation of techniques.

The results of research related to online learning for slow learner children in Class VA at SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta, include: 1) Online learning strategies are seen from three learning stages, including: a) the planning stage, namely making lesson plans according to the abilities of slow learner students, preparing media online learning in the form of WAG and Hardcopy student assignments, as well as preparing teaching materials in the form of learning videos from YouTube b) the implementation stage is by using individual learning strategies. c) the evaluation stage is by using the google form, videos or photos, as well as book media. 2) Problems during online learning include: a) students tend to be lazy in doing assignments, b) students do not have their own cellphones/gadgets, c) lack of attention from parents to children so that it becomes difficult to control children's behavior, d) teachers have difficulty differentiating students with special needs and regular students, e) assessments that are less effective. While the efforts made by the teacher are by conducting home visits and coordinating with parents of students. 3) The achievement of learning outcomes for slow learner children in VA class can be seen from three aspects of assessment, namely attitudes, knowledge, and skills. In addition, the dimensions of the soul in slow learner children such as spiritual attitudes, responsibility, and student discipline are attitudes that are optimized by teachers to determine the achievement of slow learner children's learning outcomes.

Keywords: Strategy, Problems, Achievement of Learning Outcomes, Online Learning, ABK, Slow Learner, Covid-19

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf arab-latin yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor. 158/1987 dan 0543b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | bā' | b | be |
| ت | tā' | t | te |
| ث | ṣā' | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | jīm | j | je |
| ح | ḥā' | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | khā' | kh | ka dan ha |
| د | dāl | d | de |
| ذ | ẓāl | ẓ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | rā' | r | er |
| ز | zai | z | zet |
| س | sīn | s | es |
| ش | syīn | sy | es dan ye |
| ص | ṣād | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍād | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭā' | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓā' | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik di atas |
| غ | gain | g | ge |
| ف | fā' | f | ef |
| ق | qāf | q | qi |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| ك | kāf | k | ka |
| ل | lām | l | el |
| م | mīm | m | em |
| ن | nūn | n | en |
| و | wāw | w | w |
| هـ | hā' | h | ha |
| ء | hamzah | ` | apostrof |
| ي | yā' | Y | ye |

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

| | | |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | Ditulis | <i>muta'addidah</i> |
| عدة | Ditulis | <i>'iddah</i> |

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

| | | |
|----------------|---------|---------------------------|
| حكمة | Ditulis | <i>ḥikmah</i> |
| علة | Ditulis | <i>'illah</i> |
| كرامة الأولياء | Ditulis | <i>karāmah al-auliyā'</i> |

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

| | | | |
|----|--------|---------|---|
| —َ | Fathah | Ditulis | A |
| —ِ | Kasrah | Ditulis | i |
| —ُ | Ḍammah | Ditulis | u |

| | | | |
|------|--------|---------|---------------|
| فعل | Fathah | Ditulis | <i>fa'ala</i> |
| ذُكر | Kasrah | Ditulis | <i>zūkira</i> |

| | | | |
|----------|--------|---------|----------------|
| يَذْهَبُ | Ḍammah | Ditulis | <i>yāzhabu</i> |
|----------|--------|---------|----------------|

E. Vokal Panjang

| | | |
|--------------------------------------|--------------------|--------------------------------|
| 1. fathah + alif جَاهِلِيَّة | Ditulis Ditulis | \bar{A} <i>jāhiliyyah</i> |
| 2. fathah + ya' mati تَنْسَى | Ditulis Ditulis | \bar{a} <i>tansā</i> |
| 3. Kasrah + ya' mati كَرِيم | Ditulis Ditulis | \bar{i} <i>karīm</i> |
| 4. Dammah + wawu مَاتِي فُرُوض | Ditulis Ditulis | \bar{u} <i>furūd</i> |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|-------------------------------------|--------------------|------------------------------|
| 1. fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ | Ditulis Ditulis | <i>Ai</i> <i>bainakum</i> |
| 2. fathah + wawu مَاتِي قَوْل | Ditulis Ditulis | <i>au</i> <i>qaul</i> |

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|----------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ | Ditulis | <i>a'antum</i> |
| أَعِدَّتْ | Ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لَنْشُكْرْتُمْ | Ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

| | | |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | Ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| القياس | Ditulis | <i>al-Qiyās</i> |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

| | | |
|--------|---------|------------------|
| السماء | Ditulis | <i>as-samā'</i> |
| الشمس | Ditulis | <i>asy-syams</i> |

I. Penelitian Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut Penelitiannya

| | | |
|-----------|---------|----------------------|
| ذوالفروض | Ditulis | <i>żawi al-furūd</i> |
| أهل السنة | Ditulis | <i>ahl as-sunnah</i> |

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: *al-Qur'an*, *Hadis*, *Mazhab*, *Syariat*, *Lafaz*.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya *Quraish Shihab*, *Ahmad Syukri Soleh*.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya *Toko Hidayah*, *Mizan*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah swt., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Shalawat dan salam turunkan kepada baginda nabi besar Muhammad saw., yang telah membawa cahaya Islam untuk menerangi kegelapan alam beserta isinya.

Tesis ini merupakan kajian tentang pelaksanaan pembelajaran daring untuk anak berkebutuhan khusus (ABK) di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag.,M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan akses serta memudahkan mahasiswa melalui kebijakan kampus.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dimana telah menerima serta mengesahkan tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).
3. Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd. selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengarahkan serta menyetujui judul tesis yang penulis teliti.
4. Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang telah memberikan motivasi, pengarahan, dan bimbingan kepada penulis sampai selesainya penyusunan tesis ini.
5. Prof. Dr. Istiningsih, M.Pd. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan dan dukungan kepada penulis selama menjalani studi.

6. Bapak dan Ibu Dosen beserta Karyawan Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kontribusi keilmuan serta kearifan kepada penulis.
7. Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf yang telah memberikan pelayanan berupa peminjaman buku selama masa kuliah hingga penyusunan tesis selesai.
8. Ibu Siti Utari, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta beserta guru dan staff serta orang tua anak berkebutuhan khusus kelas VA yang telah memberikan izin kepada penulis dan membantu dalam proses penelitian.
9. Kedua orang tua tercinta (Bapak Supadi dan Ibu Umiliyah) dan kedua Adikku tersayang (Khabibna Zaim Nur Rohmi dan Fahmilia Arrohmah) serta semua keluarga besar yang telah memberikan doa, kasih sayang, motivasi, dukungan dan kepercayaan kepada penulis hingga tesis ini dapat selesai.
10. Suamiku (Mas Asep Diyanto, S.P.) yang telah memberikan doa, motivasi, dan dukungan baik secara moril maupun materil dan senantiasa memberikan semangat kepada penulis.
11. Seluruh teman Magister (S2) UIN Sunan Kalijaga angkatan 2019-2020 khususnya kelas A2 PGMI yang selalu bersama dan saling memberikan dukungan serta semangat.

Dengan doa sepenuh hati, semoga Allah melimpahkan kasih sayang serta membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti dengan sebaik-baiknya balasan. Peneliti juga mengucapkan permohonan maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam tesis ini. Harapan peneliti semoga karya ilmiah tesis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin.

Yogyakarta, 3 September 2022

Penulis,



Auliya Fia, S.Pd.

NIM. 19204080028

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

(QS. An-Nahl: 125)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, Al-Mumayyaz: Al-Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Per Kata, dan Terjemahan Per Kata, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014), Hlm. 281.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini Peneliti Persembahkan Kepada:

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | iii |
| SURAT PERNYATAAN BERJILBAB | iv |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | v |
| HALAMAN PENGESAHAN TESIS | vi |
| ABSTRAK | vii |
| ABSTRACT | viii |
| PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN | ix |
| KATA PENGANTAR | xiii |
| MOTTO | xv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | xvi |
| DAFTAR ISI | xvii |
| DAFTAR TABEL | xx |
| DAFTAR GAMBAR | xxi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 9 |
| D. Kajian Pustaka | 10 |
| E. Metode Penelitian | 17 |
| F. Sistematika Pembahasan | 28 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 31 |
| A. Pendidikan Inklusif | 31 |
| 1. Pengertian Pendidikan Inklusif | 31 |
| 2. Tujuan Pendidikan Inklusif | 35 |
| 3. Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif | 37 |
| 4. Karakteristik Pendidikan Inklusif | 38 |

| | |
|---|-----------|
| B. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)..... | 43 |
| 1. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)..... | 43 |
| 2. Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)..... | 47 |
| C. Pelaksanaan Pembelajaran Daring bagi ABK..... | 62 |
| 1. Pengertian Pembelajaran | 62 |
| 2. Tahapan Pembelajaran..... | 64 |
| 3. Pembelajaran dalam Jaringan bagi ABK..... | 68 |
| 4. Problematika dalam Pembelajaran Daring bagi ABK..... | 71 |
| BAB III GAMBARAN UMUM SD NEGERI TAMANSARI 1 | |
| YOGYAKARTA | 73 |
| A. Letak Geografis | 73 |
| B. SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta Sebagai Sekolah Inklusi ... | 73 |
| C. Visi, Misi, dan Tujuan | 76 |
| D. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan | 78 |
| E. Keadaan Peserta Didik..... | 81 |
| F. Keadaan Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus..... | 85 |
| G. Keadaan Sarana dan Prasarana | 87 |
| BAB IV PENDIDIKAN INKLUSI DAN PEMBELAJARAN | |
| DARING ANAK <i>SLOW LEARNER</i> DI SD NEGERI | |
| TAMANSARI 1 YOGYAKARTA | 91 |
| A. Optimalisasi Tahapan Pembelajaran sebagai Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Daring | 93 |
| B. Problematika Pembelajaran daring untuk Anak <i>Slow Learner</i> pada Kelas VA di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta | 117 |
| C. Optimalisasi Dimensi Jiwa sebagai Capaian Belajar Daring Anak <i>Slow Learner</i> Kelas VA SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta..... | 129 |

| | |
|----------------------------|------------|
| BAB V PENUTUP | 142 |
| A. Simpulan..... | 142 |
| B. Saran | 144 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 146 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| CURRICULUM VITAE | |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 1. Data Pendidik SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta | 78 |
| Tabel 2. Data Tenaga Kependidikan SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta | 80 |
| Tabel 3. Data Peserta Didik SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta..... | 81 |
| Tabel 4. Data Peserta Didik Berkebutuhan Khusus SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta | 82 |
| Tabel 5. Data Keadaan Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus Kelas VA SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta | 86 |
| Tabel 6. Data Sarana dan Prasarana SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta | 87 |
| Tabel 7. Hasil Penilaian Aspek Sikap pada Rapor Semester Ganjil dan Semester Genap..... | 131 |
| Tabel 8. Hasil Penilaian Aspek Pengetahuan pada Rapor Semester Ganjil dan Semester Genap | 134 |
| Tabel 9. Hasil Penilaian Aspek Keterampilan pada Rapor Semester Ganjil dan Semester Genap | 135 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| Gambar 1. Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif..... | 25 |
| Gambar 2. Media pembelajaran daring berupa WAG (<i>Whatsapp Group</i>)..... | 97 |
| Gambar 3. Bentuk Media Pembelajaran Berupa <i>Hardcopy</i> | 98 |
| Gambar 4. Materi dan Tugas Belajar Daring di Rumah Kelas V Semester 2 | 103 |
| Gambar 5. Evaluasi pembelajaran daring..... | 114 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|----------------|--|
| Lampiran I | : Bukti Seminar Proposal |
| Lampiran II | : Surat Kesiediaan Menjadi Pembimbing Tesis |
| Lampiran III | : Surat Izin Penelitian |
| Lampiran IV | : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian |
| Lampiran V | : Instrumen Penelitian |
| Lampiran VI | : Lembar Pernyataan Ahli Materi |
| Lampiran VII | : Transkrip Wawancara |
| Lampiran VIII | : SK Kepala Dinas Kota Yogyakarta Tentang Penetapan Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi |
| Lampiran IX | : Program Inklusi |
| Lampiran VIII | : Materi dan Tugas Belajar Secara Daring Kelas V |
| Lampiran IX | : Silabus Kelas V |
| Lampiran X | : RPP Kelas V |
| Lampiran XI | : Raport Anak Berkebutuhan Khusus Kelas VA |
| Lampiran XII | : Foto Dokumentasi Penelitian |
| Lampiran XII I | : Curriculum Vitae |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara tanpa terkecuali, begitu pula dengan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. Sebagaimana amanat dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi bahwa semua warga negara mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan.² Selaras dengan amanat tersebut, dalam deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (HAM) menyatakan bahwa konsep pendidikan untuk semua (*education for all*) selayaknya menjadi langkah awal bagi kita untuk terus peduli terhadap isu pendidikan karena hak pendidikan adalah hak semua orang tanpa memandang kelas, ras, jenis kelamin, agama, dan bentuk muka, termasuk bagi anak berkebutuhan khusus.³ Dengan demikian, anak-anak dengan kebutuhan khusus seperti tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, dan anak-anak berkesulitan belajar juga memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan.

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah mereka yang mengalami penyimpangan atau perbedaan secara signifikan baik secara fisik, mental, sosial, dan atau emosi dari keadaan orang pada umumnya, sehingga mereka membutuhkan pelayanan pendidikan secara khusus agar mereka dapat

² Anonim, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 pasal 31 ayat 1, (Surabaya: CV. Pustaka Agung Harapan, 2014), hlm. 29.

³ Lilik Maftuhatin, "Evaluasi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di Kelas Inklusif di SD Plus Darul 'Ulum Jombang", *Religi: Jurnal Studi Islam*, Vol. 5 No. 2, 2014, hlm. 202.

mengembangkan potensinya secara optimal.⁴ Oleh karena itulah pendidikan inklusi penting untuk diselenggarakan dan dapat menjadi fasilitas pendidikan yang tepat bagi mereka. Selain itu, pendidikan inklusi juga menjadi tempat di mana anak-anak berkebutuhan khusus akan menemukan kenyataan bahwa perbedaan yang ada pada diri mereka tidak serta-merta menjadikan mereka tidak aman, mengingat Pendidikan inklusi memang diselenggarakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, memberikan perhatian yang tepat bagi ABK dan memperlakukan mereka sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan tanpa membedakan mereka dengan anak normal lainnya.⁵

Selaras dengan penjelasan di atas, beberapa referensi yang peneliti temukan menjelaskan jika pendidikan inklusi memiliki beberapa keunggulan dalam penyelenggaraannya. *Pertama*, sekolah inklusi dapat menjadi tempat yang membantu pemerintah untuk menuntaskan program wajib belajar selama Sembilan tahun yang memang harus didapatkan oleh seluruh anak-anak di Indonesia. Melalui sekolah inklusi anak-anak dengan kondisi *special* tetap akan mendapatkan haknya untuk mengenyam pendidikan sebagaimana seharusnya. Berikutnya atau yang *kedua*, sekolah inklusi dapat mengajarkan anak-anak dengan kondisi normal untuk menghargai keberadaan teman-teman mereka yang memiliki kondisi khusus dan berlatih untuk memperlakukan mereka dengan baik tanpa harus dibeda-bedakan. *Ketiga*, pelayanan sekolah inklusi tidak mengharuskan pemerintah untuk mendirikan sekolah secara

⁴ *Ibid.*, hlm. 202-203.

⁵ *Ibid.*, hlm. 203.

khusus atau SLB, sehingga pembelajaran juga tetap dapat dilakukan secara efisien.⁶

Pada proses pelaksanaannya, sekolah dan pendidikan inklusi merupakan suatu bentuk pendidikan yang menggabungkan antara Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dengan siswa non berkebutuhan khusus dalam suatu sekolah dengan tujuan utama untuk mengurangi deskriminasi di dalam dunia pendidikan.⁷ Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa selama ini pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus cenderung diselenggarakan di Sekolah Luar Biasa (SLB). Sementara, lokasi SLB pada umumnya berada jauh dari rumah mereka. Akibatnya sebagian ABK terpaksa tidak disekolahkan oleh orang tuanya karena faktor ekonomi dan lokasi SLB yang jauh dari rumahnya, sedangkan Sekolah Dasar (SD) terdekat tidak bersedia menerima karena merasa tidak mampu untuk memberikan pelayanan khusus yang setara. Sementara sebagian yang lain selama ini diterima di SD terdekat, namun karena ketiadaan pelayanan khusus bagi mereka akibatnya mereka berpotensi tinggal kelas yang pada akhirnya menyebabkan para ABK putus sekolah dan mengerucut pada sulitnya keberhasilan program wajib belajar.⁸

Pendidikan inklusi merupakan suatu pendidikan, di mana semua siswa dengan kebutuhan khusus diterima di sekolah reguler yang berlokasi di daerah tempat tinggal mereka dan mendapatkan berbagai pelayanan pendukung dan

⁶ Smith J. David. *Inklusi Sekolah Ramah untuk Semua*, (terj.) Sugiarmim (Bandung: Nuansa, 2006)

⁷ Reza Dulisanti, "Penerimaan Sosial dalam Proses Pendidikan Inklusif (Studi Kasus pada Proses Pendidikan Inklusif di SMK Negeri 2 Malang)", *Indonesian Journal of Disability Studies*, Vol. 1 No. 2, 2015, hlm. 52.

⁸ Dwi Yanti Fiona Putri, "Proses Pembelajaran pada Sekolah Dasar Inklusi", *Jurnal E-JUPEKhu (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus)*, Vol. 1 No. 3, 2012, hlm. 169.

pendidikan sesuai dengan kebutuhannya.⁹ Sebagaimana yang ditegaskan melalui surat edaran Dirjen Dikdasmen No. 380 tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan inklusi merupakan pendidikan yang mengikutsertakan anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus untuk belajar bersama-sama dengan anak normal lainnya.¹⁰ Dengan demikian, dalam pendidikan inklusif anak berkebutuhan khusus tidak mendapat perlakuan khusus ataupun hak-hak istimewa, melainkan persamaan hak dan kewajiban yang sama dengan peserta didik lainnya di kelas itu.

Membahas lebih jauh mengenai pelaksanaan pendidikan inklusif saat ini, tentu sepenuhnya tidak selalu berjalan dengan lancar atau terbebas dari kendala apapun. Sebagaimana diketahui bersama bahwa di berbagai negara belahan dunia termasuk di Indonesia, saat ini tengah dilanda pandemi wabah penyakit yang disebabkan oleh virus bernama corona atau (covid-19). Penyebaran virus covid-19 yang sangat cepat ini menyebabkan tingginya angka kematian di berbagai negara tak terkecuali Indonesia. Sehingga untuk mencegah dan memutus mata rantai penyebarannya, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan berupa himbauan tentang pentingnya untuk menjaga diri dengan mengurangi aktivitas sosial atau *physical distancing*. Himbauan tersebut dimaksudkan agar masyarakat melindungi diri dan menjaga jarak

⁹ Rona Fitria, "Proses Pembelajaran dalam Setting Inklusi di Sekolah Dasar", *Jurnal E-JUPEKhu (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus)*, Vol. 1 No. 1, 2012, hlm. 90.

¹⁰ Surat Edaran Dirjen Dikdesmen Nomor 380 Tahun 2003.

kurang lebih 60 cm, tidak melakukan aktivitas dalam bentuk perkumpulan, dan menghindari pertemuan yang di dalamnya banyak melibatkan orang.¹¹

Selain itu, akibat munculnya himbauan di atas maka kebijakan WFH (*Work From Home*) juga diterapkan oleh pemerintah. WFH merupakan kebijakan yang ditujukan pada masyarakat agar melakukan segala bentuk pekerjaan dapat dikerjakan di rumah. Pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar atau pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak dari kebijakan tersebut. Akibatnya, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Indonesia meminta sekolah untuk diliburkan dan penggantian proses pembelajaran atau Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) melalui sistem dalam jaringan (*daring*).¹² Sebagaimana Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan covid-19 pada satuan pendidikan. Dalam surat edaran tersebut menjelaskan bahwa semua pendidikan di Indonesia tidak terkecuali melaksanakan himbauan pemerintah dengan cara mengambil langkah tegas untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran dari rumah.¹³ Ketentuan tersebut juga didasari atas Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 yaitu tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat pencegahan penyebaran covid-19¹⁴, dan Surat Edaran

¹¹ Agung Rachmat dan Iwan Krisnadi, "Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring (Online) untuk Siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang pada saat Pandemi Covid 19", *Jurnal Magister Teknik Elektro Universitas Mercu Buana*, 2020, hlm. 1.

¹² *Ibid.*, hlm. 1-2.

¹³ Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan covid-19 pada satuan pendidikan

¹⁴ Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 yaitu tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat pencegahan penyebaran covid-19

Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI No 285.1 Tahun 2020 yaitu tentang upaya pencegahan virus covid-19.¹⁵

Menurut Thome, pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan teknologi multimedia, kelas *virtual*, video, teks *online* animasi, email, pesan suara, telepon konferensi dan *video streaming online*.¹⁶ Pembelajaran dalam jaringan (daring) adalah sebuah tantangan baru bagi pendidik di masa pandemi ini, yang mengharuskan mereka untuk lebih kreatif dan mampu menggunakan media pembelajaran yang berhubungan erat dengan internet (daring). Selain itu, dalam upaya melaksanakan aktivitas belajar-mengajar secara daring, maka seluruh elemen atau pihak yang terkait baik siswa maupun guru, keduanya harus memiliki fasilitas internet yang memadai guna mendukung konektivitas dalam pelaksanaan dari kegiatan belajar supaya berjalannya dengan baik dan efektif.¹⁷

Adapun pelaksanaan dari pembelajaran daring bagi siswa yang memiliki kondisi tertentu atau Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), maka tentu tidak terlepas dari peran guru sebagai pendidik. Guru harus memiliki strategi agar anak didik tetap dapat belajar secara efektif dan efisien, serta mengena pada tujuan yang diharapkan. Selain itu, guru juga harus menguasai keadaan kelas demi tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan proses

¹⁵ Surat Edaran Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI No 285.1 Tahun 2020 yaitu tentang upaya pencegahan virus covid-19.

¹⁶ E. Kuntarto, "Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi", *Jurnal Indonesian Language Education and Literature*, Vol. 3 No. 1, 2017, hlm. 101.

¹⁷ Dewi Fatimah, "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar", Skripsi, Jambi: Universitas Jambi, 2021, hlm. 3.

pembelajaran yang berkualitas baik di antara siswa yang memiliki kebutuhan khusus maupun tidak. Sehingga, untuk melaksanakan pembelajaran tersebut guru juga memerlukan sebuah metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya. Hal ini bertujuan untuk memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.¹⁸

Menurut Mulyasa, guru harus menyadari bahwa pembelajaran memiliki sifat yang sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara beruntun di dalamnya.¹⁹ Maka dari itu, pembelajaran daring untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) tidak boleh apabila hanya berupa sekedar materi biasa atau *copy-paste* dari internet. Melainkan harus dibuat sesuai dengan rencana capaian pembelajaran yang diinginkan. Sebagaimana kegiatan belajar secara luring, maka pembelajaran daring juga memerlukan suatu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Menurut Majid, perencanaan dalam kegiatan pembelajaran daring dapat didefinisikan sebagai aktivitas perancangan materi, penentuan metode dan media pembelajaran, serta penentuan durasi belajar termasuk pula penetapan hasil capaian pembelajaran yang diinginkan.²⁰

Mengkorelasikan penjelasan mengenai keuntungan dan tantangan dari pelaksanaan pendidikan inklusif baik secara daring maupun luring di atas, peneliti menemukan bahwa salah satu sekolah inklusif yang menerapkan

¹⁸ Sahara Idham Hamzah, dkk., "Asesmen Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)", *JAMBURA Early Childhood Education Journal*, Vol. 2 No. 1, 2020, hlm. 110.

¹⁹ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 100.

²⁰ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 17.

pembelajaran daring bagi ABK adalah SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta. Aktivitas belajar secara daring untuk ABK yang dilakukan di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta tepatnya di kelas VA sudah berjalan sejak pemerintah menetapkan sistem pembelajaran jarak jauh atau sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) selama masa pandemi covid-19. Pembelajaran secara daring pada kelas VA ini diisi oleh siswa ABK dengan kategori *slow learners*. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran dapat dikatakan telah berjalan dengan baik dan sepenuhnya berada di bawah pengawasan wali kelas. Dalam wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti dan Wali Kelas diketahui bahwa mereka memiliki ragam strategi yang diterapkan oleh wali kelas dalam menunjang proses pembelajaran daring dan mencapai hasil pembelajaran yang baik.

Selain ragam strategi yang dilakukan oleh wali kelas dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran daring, pencapaian hasil belajar siswa berkebutuhan khusus yakni anak *slow learners* juga dapat dijadikan tolak ukur dalam menilai sukses tidaknya proses kegiatan pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 di kelas VA SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta. Pencapaian hasil belajar tersebut dapat dilihat dari beberapa peningkatan aspek siswa, yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan masing-masing yang unik. Oleh karena itu, berdasarkan pada seluruh penjelasan telah disampaikan di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dan analisis lebih jauh mengenai apa saja problematika, bentuk-bentuk strategi dan gambaran secara detail tentang hasil dari proses

pembelajaran daring yang dilakukan pada anak *slow learner* kelas VA di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta. Adapun dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan rumusan masalah sebagaimana poin-poin di bawah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pembelajaran daring bagi siswa ABK dengan jenis *Slow Learner* pada kelas VA di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta?
2. Bagaimana problematika dalam pembelajaran daring untuk anak *slow learner* pada kelas VA di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta?
3. Bagaimana pencapaian hasil belajar anak *slow learner* kelas VA melalui pembelajaran daring di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui strategi pembelajaran daring untuk anak *slow learner* pada kelas VA di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui problematika dalam pembelajaran secara daring untuk anak *slow learner* pada kelas VA di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta.
 - c. Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar anak *slow learner* kelas VA melalui pembelajaran daring di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Secara teoritik, peneliti berharap penelitian ini dapat menambah khazanah kajian dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran daring untuk anak *slow learner* dan dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi peneliti selanjutnya. Dengan demikian, kajian keilmuan ini semakin luas dan mencakup hal-hal yang belum bisa peneliti eksplor dalam kesempatan penelitian ini.

Berikutnya, berkenaan dengan manfaat dalam aspek praksis peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang lebih banyak terhadap semua pihak yang terkait, baik kepala sekolah, guru sebagai wali kelas, maupun *shadow teacher* yang bertugas untuk menjadi pendamping dan menemani proses pembelajaran anak berkebutuhan khusus pada masa pandemi covid-19.

D. Kajian Pustaka

Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan pembelajaran daring untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Peneliti secara pasti menyadari bahwa penelitian mengenai topik ini telah banyak ditemukan atau dilakukan oleh peneliti sebelumnya, oleh karena itu, guna menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti praktik plagiasi tulisan, maka peneliti melakukan kajian pustaka kemudian menegaskan tentang kebaruan maupun batas-batas yang membedakan antara topik penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Pertama, pada salah satu penelitian yang telah peneliti temukan, yaitu dilakukan oleh Rindi Lelly Anggraini yang berjudul “Proses Pembelajaran

Inklusi untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) kelas V di SD Negeri Giwangan Yogyakarta”. Dalam penelitian ini, diketahui bahwa jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dan menjelaskan bahwa proses pembelajaran inklusi di kelas V SD Negeri Giwangan diawasi oleh seluruh guru, baik guru kelas maupun guru di setiap pembelajaran. Selain itu, sekolah ini juga menggabungkan seluruh peserta didik mereka, baik siswa dengan kondisi normal maupun peserta didik berkebutuhan khusus (kelas penuh). Adapun Rancangan Proses Pembelajaran yang digunakan oleh V merupakan RPP yang berlaku secara umum di sekolah dan RPP individual yang dikhususkan bagi peserta didik ABK. Selain itu peneliti juga memaparkan terkait faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran inklusi di kelas V SD Negeri Giwangan Yogyakarta.²¹ Persamaan dari penelitian ini adalah meneliti tentang Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) serta metode penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu sama dengan metode yang saat ini peneliti gunakan yaitu kualitatif deskriptif dan subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini yaitu pada anak berkebutuhan khusus kelas V. Perbedaan penelitian di atas memfokuskan pada proses pembelajaran inklusi untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan memfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran secara daring untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).

²¹ Rindi Lelly Anggraini, “Proses Pembelajaran Inklusi untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) kelas V di SD Negeri Giwangan Yogyakarta, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013. hlm. 119.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Qori Cahyadi yang berjudul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SD Muhammadiyah 04 Batu”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Dalam penelitian ini Qori Cahyadi menjelaskan bahwa pada proses pembelajaran untuk peserta didik berkebutuhan khusus, guru menggunakan beberapa prinsip pendidikan. Metode pembelajaran pendidikan agama Islam yang digunakan untuk peserta didik berkebutuhan khusus yaitu metode eklektik. Manfaat pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah adalah membuat peserta didik lebih disiplin, berperilaku lebih baik, dan mendapatkan pengetahuan tentang agama islam. Pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas inklusi akan lebih baik, jika metode dan teknik dimodifikasi sesuai kebutuhan peserta didik.²² Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti, terletak pada subjek penelitian, yaitu sama-sama pada anak dengan kondisi special atau ABK. Perbedaan penelitian di atas terdahulu adalah pembelajaran pendidikan agama Islam dan metode penelitian yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Sedangkan peneliti saat ini akan memfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran secara daring dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Gina Solihat, dkk yang berjudul “Proses Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Secara Daring Siswa

²² Qori Cahyadi, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SD Muhammadiyah 04 Batu”, *Tesis*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020, hlm. 27-28.

Tunanetra di Kelas 5A SLB A Pembina Tingkat Nasional Selama Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis studi kasus. Dalam penelitian ini Gina Solihat, dkk menunjukkan bahwa terjadi penurunan hasil belajar matematika sebesar 0,8% sebelum dan sesudah pandemi covid-19. Oleh karena itu, guru telah melaksanakan adaptasi dalam materi, media/teknologi bantu serta pada instrumen penilaian proses pelaksanaan pembelajaran matematika secara daring siswa tunanetra di kelas 5A SLB A Pembina Tingkat Nasional selama masa pandemi covid-19.²³ Persamaan dari penelitian yang saat ini peneliti lakukan adalah persamaan objek penelitian yaitu membahas pelaksanaan pembelajaran secara daring dan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan dari penelitian di atas memfokuskan pada proses pelaksanaan pembelajaran secara daring pada mata pelajaran matematika untuk anak tunanetra kelas 5A dan lokasi penelitian di Sekolah Luar Biasa (SLB). Sedangkan penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran secara daring untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dengan spesifikasi anak *slow learner* di kelas VA dan lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri penyelenggara pendidikan inklusi.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Asep, dkk yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Daring bagi Anak dengan Gangguan Spektrum Autistik di SD”. Penelitian ini merupakan penelitian naratif yang

²³ Gina Solihat, dkk., “Proses Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Secara Daring Siswa Tunanetra di Kelas 5A SLB A Pembina Tingkat Nasional Selama Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal CoMBInES (Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences)*, Vol. 1 No. 1, 2021, hlm. 269.

menceritakan mengenai pelaksanaan pembelajaran daring bagi anak autisme yang masih kurang efektif karena terkendala sarana dan prasarana yang belum memadai. Implementasi pembelajaran mengacu pada prinsip-prinsip pembelajaran yaitu terstruktur, terpola, terprogram, dan konsisten.²⁴ Adapun kesamaan di antara penelitian ini terletak pada pembahasan penelitian yang mana sama-sama membahas pembelajaran secara daring dan subjek penelitian untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini, ialah terletak memfokuskan gangguan atau spektrum ABK yang ada. Dalam penelitian ini spektrum yang diteliti adalah autisme dan metode penelitian yang digunakan peneliti sebelumnya menggunakan metode naratif. Sedangkan peneliti yang akan dilakukan memfokuskan pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dengan spesifikasi anak *slow learner* dan metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif.

Kelima, penelitian oleh Ahmed Bawa Kuyini dan Ishwar Desai yang berjudul “*Providing Instruction to Students with Special Needs in Inclusive Classrooms in Ghana: Issue and Challenges*”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian Ahmed Bawa Kuyini dan Ishwar Desai menjelaskan bahwa praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas inklusif di Ghana menggunakan sedikit adaptasi instruksional untuk memenuhi kebutuhan siswa berkebutuhan khusus karena guru di Ghana sudah memiliki pengalaman dalam bekerja dan mengajar anak berkebutuhan khusus. Selain itu, dengan pengembangan keprofesionalan guru akan meningkatkan

²⁴ Asep, dkk., “Implementasi Pembelajaran Daring bagi Anak dengan Gangguan Spektrum Autistik di SD”. *ESJ (Elementary School Journal)*, Vol. 10 No. 3, Desember 2020, hlm. 135.

kapasitas guru dalam praktik pembelajaran adaptif dan kebutuhan individu siswa berkebutuhan khusus dapat ditangani secara memadai di ruang kelas inklusi.²⁵ Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada subjek penelitian, yang mana dalam hal ini pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dan metode penelitian yang juga kualitatif deskriptif. Perbedaannya, penelitian sebelumnya memfokuskan pada pengajaran untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan memfokuskan pada pembelajaran secara daring.

Keenam, penelitian oleh Fian Yulia Nur Fatimah yang berjudul “Identifikasi dan Penilaian Autentik bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa”. Penelitian kualitatif ini menjelaskan tentang kegiatan identifikasi terhadap peserta didik berkebutuhan khusus melalui orang tua peserta didik belum sepenuhnya terbuka terhadap keadaan anak. Sedangkan identifikasi melalui pihak sekolah, mereka sudah melakukan asesmen diagnosa bersama psikolog pada pendaftaran awal dan dari pengamatan selama 1 tahun pembelajaran bagi peserta didik lama. Selanjutnya dilakukan penilaian autentik oleh pendidik pada tiga ranah (afektif, kognitif, dan psikomotor) dengan teknik tes dan teknik non tes. Indikator pada instrumen penilaian telah disederhanakan bagi peserta didik berkebutuhan khusus dan sebagian ada yang belum sehingga masih perlu penyusunan kurikulum yang harus disesuaikan dengan peserta didik

²⁵ Ahmed Bawa Kuyini dan Ishwar Desai, “Providing Instruction to Students with Special Needs in Inclusive Classrooms in Ghana: Issue and Challenges”, *International Journal of Whole Schooling*, Vol. 4 No. 1, 2008, hlm. 34.

berkebutuhan khusus.²⁶ Persamaan penelitian ini adalah subjek penelitian tentang Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dan metode yang digunakan peneliti terdahulu dengan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian di atas adalah fokus penelitian tentang identifikasi dan penilaian autentik. Sedangkan penelitian yang saat ini dilakukan memfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran secara daring.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Sahara Idham Hamzah, dkk yang berjudul “Asesmen terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini Sahara Idham Hamzah, dkk menjelaskan bahwa aktivitas pembelajaran guru di dalam kelas terdapat beberapa aspek yakni, menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi, memberikan acuan, memiliki sifat kreatif, memberikan perhatian dan mereview serta mengevaluasi. Ketujuh aspek tersebut belum dilakukan guru secara keseluruhan. Ada juga faktor yang mempengaruhinya yakni, latar belakang guru itu sendiri yang bukan dari sarjana pendidikan anak usia dini, serta kondisi siswa yang kurang bisa menerima arahan dari guru sehingga mereka tidak mengerti apa yang harus dilakukannya.²⁷ Persamaan penelitian ini adalah subjek penelitian tentang Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dan metode yang digunakan peneliti terdahulu dengan metode kualitatif. Perbedaan penelitian di atas adalah fokus penelitian tentang asesmen pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).

²⁶ Fian Yulia Nur Fatimah, “Identifikasi dan Penilaian Autentik bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa”. *Tesis*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019, hlm. 174-175.

²⁷ Sahara Idham Hamzah, dkk., “Asesmen Terhadap Anak...”, hlm. 109.

Sedangkan penelitian yang saat ini dilakukan memfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran secara daring untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).

Berdasarkan seluruh analisis kajian pustaka yang telah peneliti lakukan terhadap beberapa penelitian terdahulu di atas, secara garis besar penelitian mengenai ABK dan proses pembelajaran mereka telah banyak dibahas. Namun, pada penelitian sebelumnya lebih banyak menekankan topik penelitian pada pembahasan tentang bagaimana proses pembelajaran secara inklusi, identifikasi dan penilaian untuk siswa ABK sebelum pandemi covid-19, serta implementasi dan analisis pembelajaran daring untuk ABK dengan kategori di luar *slow learner*. Sehingga dengan demikian maka diketahui bahwa *novelty* atau kelebihan dari penelitian ini terletak pada bagaimana strategi dari pembelajaran daring untuk anak berkebutuhan khusus dengan karakteristik *slow learner* di masa pandemi covid-19. Selain itu, pada yang dilakukan, peneliti juga akan menggali informasi terkait, problem dan pencapaian hasil belajar anak *slow learner* melalui pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19. Sehingga hasil dari kegiatan analisis tersebut, nantinya akan memberikan wawasan lebih jauh dan melengkapi hal-hal yang masih belum ada analisisnya pada penelitian sebelumnya.

E. Metode Penelitian

Metode merupakan sekumpulan dari cara atau upaya ilmiah yang digunakan guna memperoleh data yang objektif dalam penelitian. Data yang diperoleh harus rasional, empiris, sistematis, dan dapat

dipertanggungjawabkan. Metode penelitian digunakan agar pengkajian dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang hasilnya tidak dapat diperoleh melalui prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Bogdan dan Taylor mendefinisikan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan atau perilaku yang dapat diamati. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan adanya penerapan metode kualitatif.²⁸

Salah satu alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif pada penelitian ini yaitu untuk menemukan dan memahami fakta yang sudah ada di balik fenomena yang tersembunyi pada sebuah penelitian. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta yang terfokus pada pelaksanaan pembelajaran secara daring untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) pada kelas VA.

Adapun Subjek penelitian merupakan seseorang yang memahami informasi terkait objek penelitian. Subjek memiliki kualifikasi yaitu mengetahui, memahami, dan mengalami sehingga data yang diperoleh akan lebih valid. Subjek dari penelitian ini adalah warga sekolah SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta. Sedangkan objek penelitian merupakan pokok bahasan dari penelitian yang akan diteliti oleh penulis. Sehingga dalam

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4.

penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pelaksanaan pembelajaran secara daring untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) pada kelas VA.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama terhadap setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel.²⁹ Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.³⁰ Pertimbangan tertentu ini, misalnya sampel tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan peneliti, atau yang tahu akan semua situasi sosial yang akan diteliti. Adapun subjek penelitian ini adalah:

- a. Guru kelas VA SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta
- b. Guru Pendamping Khusus SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta
- c. Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat setiap kejadian yang muncul ketika penelitian sedang berlangsung. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *passive partisipation*. Observasi partisipasi pasif (*passive participations*) merupakan metode pengumpulan data yang mengharuskan

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 95.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 300.

peneliti terjun secara langsung ke lokasi penelitian namun peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh partisipan melainkan sebagai pengamat.³¹ Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi dengan tujuan untuk mendapatkan data terkait kegiatan pembelajaran secara daring dan letak geografis dari SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta. Metode observasi ini dilakukan untuk melengkapi data yang tidak didapatkan melalui wawancara, kemudian peneliti akan mencatat seluruh aktivitas yang terkait dengan objek penelitian serta menarasikannya sehingga gambaran yang diperoleh semakin lengkap.

Peneliti melakukan kegiatan observasi sebanyak 4 (empat) kali. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran saat pandemi covid-19 dan letak geografis dari SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta. Observasi pertama, peneliti lakukan pada tanggal 20 Maret 2021. Observasi ini dilakukan untuk melakukan konfirmasi awal tempat penelitian dan memastikan ketersediaan sekolah untuk dijadikan tempat penelitian. Pada tanggal 26 April 2021 peneliti melakukan observasi kedua. Peneliti sampai di lokasi penelitian pada pukul 11.00 WIB. Kemudian peneliti melakukan kegiatan observasi di luar gedung sekolah untuk mengetahui batas letak geografis dari sisi utara, timur, selatan, dan barat SD Negeri tamansari 1 Yogyakarta.

Observasi ketiga dilakukan oleh peneliti pada tanggal 27 April 2021. Peneliti sampai di lokasi pukul 09.00 WIB, peneliti melakukan kegiatan

³¹ *Ibid.*, hlm. 312.

observasi di ruang kelas VA SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta. Pada kegiatan observasi, peneliti mengamati kegiatan pembelajaran saat pandemi covid-19. Di ruang kelas VA terdapat siswa kelas VA sedang mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan di atas meja sesuai nomor presensi siswa. Di hari yang sama siswa juga mengambil tugas selanjutnya yang akan dikerjakan di rumah.

Kemudian observasi terakhir dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Mei 2021. Dalam observasi ini peneliti memperoleh informasi tentang bagaimana para guru melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung secara daring, Menyusun *problem solving* atas seluruh problematika yang muncul selama proses pembelajaran. Seluruh informasi atau data penelitian yang telah didapatkan dalam proses observasi ini membantu peneliti untuk melengkapi data tiga kata kunci utama penelitian yaitu strategi yang dilakukan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring, problematika dan hasil yang diperoleh dari aktivitas belajar secara daring yang telah dilakukan.

Teknik pengumpulan data berikutnya adalah *Indept Interviews/Wawancara Mendalam*. Wawancara mendalam/*indept interviews* digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.³² Dalam wawancara ini peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden sesuai dengan instrumen pertanyaan yang

³² *Ibid.*, hlm. 320.

telah disusun sebelumnya terkait dengan pelaksanaan pembelajaran secara daring untuk anak berkebutuhan khusus (ABK) pada kelas VA, kendala atau problem yang dihadapi guru selama pelaksanaan pembelajaran daring untuk anak berkebutuhan khusus, dan pencapaian hasil belajar peserta didik berkebutuhan khusus melalui pembelajaran daring di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta yang dilihat dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Alat yang digunakan dalam metode wawancara adalah alat perekam (*handphone*) dan alat tulis untuk mencatat data yang disampaikan oleh responden. Seluruh data atau informasi yang diperoleh dari teknik wawancara mendalam ini berikutnya akan dikategorikan dan dianalisis guna menjawab seluruh pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah penelitian. Adapun bentuk pertanyaan dan transkrip hasil wawancara yang dilakukan termuat dalam lampiran penelitian.

Berikutnya adalah teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari catatan peristiwa lampau yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental. Dengan adanya dokumentasi seperti foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada maka hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya.³³ Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian, seperti foto kegiatan pembelajaran, foto wawancara dengan narasumber, data tentang sekolah, dan lain sebagainya.

³³ *Ibid.*, hlm. 329.

1. Uji Keabsahan Data

Proses pengambilan data dalam penelitian memerlukan adanya uji keabsahan data. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang didalamnya termasuk validitas dan reliabilitas. Menurut Andi Prastowo, dalam upaya memvaliditas dan menguji keabsahan suatu data penelitian, setidaknya terdapat beberapa langkah uji yang harus dilakukan, yaitu uji validitas internal, uji reliabilitas data, uji validitas eksternal dan generalisasi, terakhir uji objektivitas.³⁴ Mengingat data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, maka uji validitas data yang dilakukan lebih ditekankan pada uji coba validitas data kualitatif.

Seluruh informasi atau data yang berkaitan dengan topik penelitian yang telah diperoleh peneliti akan diuji menggunakan kredibilitas data yaitu menggunakan triangulasi untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan atau uji kredibilitas keabsahan seluruh data yang diperoleh dan telah digabungkan dari keseluruhan teknik pengumpulan data yang dilakukan.³⁵ Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka teknik triangulasi yang digunakan merupakan jenis triangulasi sumber dan teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan upaya untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memeriksa seluruh data yang

³⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 265.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 83.

didapatkan dari sumber penelitian, baik sumber primer atau sekunder.³⁶ Data tersebut selanjutnya akan analisis. Analisis yang dilakukan berkaitan dengan pendeskripsian data, kategorisasi data, serta penentuan perspektif yang mendukung maupun menjadi kontra dengan penelitian secara spesifik.³⁷ Adapun data yang penulis teliti berasal dari sumber penelitian, yaitu Guru Kelas VA, Guru Pendamping Khusus, dan Orang tua Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.³⁸ Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Guru Kelas VA, Guru Pendamping Khusus, dan Orang tua Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta kemudian dilakukan pengecekan dengan hasil observasi dan dokumentasi.

2. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh hasil data penelitian yang detail, tepat dan benar, maka diperlukan metode yang valid dalam menganalisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu berdasarkan model Miles dan Huberman. Dalam menganalisis data berdasarkan teori Miles, Huberman dan Saldana yaitu menganalisis data dengan tiga langkah:

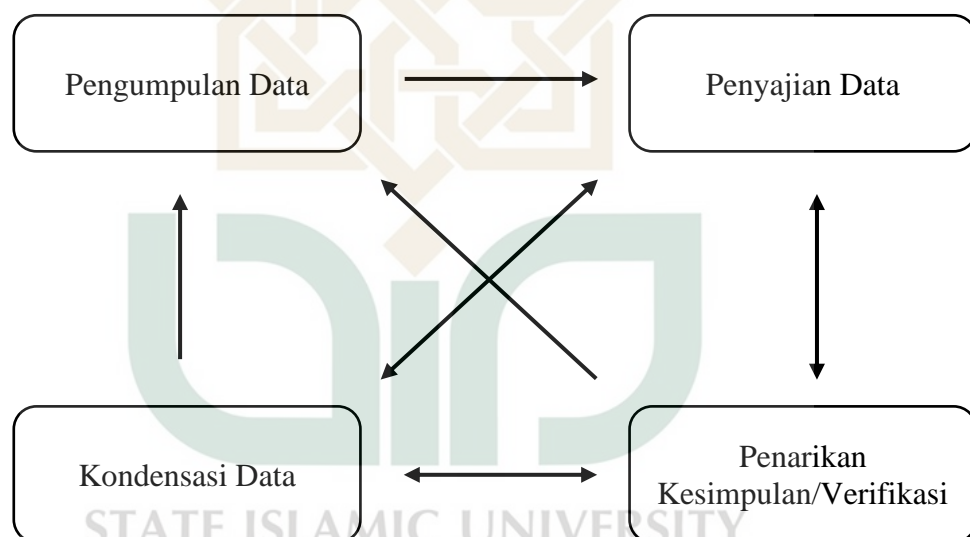
³⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 269.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 373.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 373.

kondensasi data (data condensation), menyajikan data (data display), dan menarik simpulan atau verifikasi (conclusion drawing and verification). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (selecting), pengerucutan (focusing), penyederhanaan (simplifying), peringkasan (abstracting), dan transformasi data (transformasi). Secara lebih terperinci, langkah-langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana akan diterapkan sebagai berikut.³⁹

Gambar 1. Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif



Dari gambar model Analisa data menurut Miles dan Huberman di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari metode yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Semua jenis data ini memiliki satu aspek kunci secara umum, analisisnya terutama tergantung pada

³⁹ Matthew B. Miles, dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: universitas Indonesia, 20014), hal. 148.

keterampilan integratif dan interpretative dari peneliti. Interpretatif diperlukan karena data yang dikumpulkan jarang berbentuk angka, data kaya rincian dan panjang.

b. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Menurut Miles dan Huberman, dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:⁴⁰

1) Pemilihan (*Selecting*)

Menurut Miles dan Huberman, peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang harus lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

2) Pengerucutan (*Focusing*)

Miles dan Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan dari rumusan masalah.

⁴⁰ *Ibid.*

3) Peringkasan (*Abstracting*)

Tahap membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan cukupan data.

4) Penyederhanaan dan Transformasi (*Data Simplifying dan Transforming*)

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara yakni melalui seleksi yang ketat melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

c. Penyajian Data

Langkah berikutnya setelah kindensasi data adalah penyajian data yang dimaknai oleh Miles dan Huberman sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data tersebut, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya apakah peneliti meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut.

d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul maka peneliti akan melakukan proses selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan atau

verifikasi. Kesimpulan pada tahap awal yang dikemukakan masih bersifat longgar, tetap terbuka dan masih bersifat kesimpulan sementara kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar lebih ke pokok seiring bertambahnya data sehingga kesimpulan menjadi suatu konfigurasi yang utuh dan menegaskan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

F. Sistematika Pembahasan

Mengacu pada pedoman penulisan yang ada, maka sistematika pembahasan yang ada pada penelitian ini bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami tentang pembelajaran daring bagi ABK. Oleh karena itu, penyusunan sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yakni bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian Awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan bebas plagiasi, halaman pernyataan berjilbab, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, motto, halaman persembahan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Berikutnya pada bagian utama. Dalam bagian ini peneliti menyusun tesis dalam lima bab. Bab pertama, berisi pendahuluan. Pada bab ini, peneliti memaparkan mengenai latar belakang masalah dari topik penelitian yang dipilih oleh peneliti. Selanjutnya, berisi tentang pertanyaan penelitian. Disusul dengan tujuan serta manfaat dari penelitian, dilengkapi dengan kajian pustaka, metode penelitian, serta diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Pada bagian selanjutnya, atau bab kedua, dijelaskan mengenai landasan teori dari penelitian yang dilakukan. Adapun teori yang dijadikan sebagai landasan analisis dalam penelitian ini ialah tentang pendidikan inklusif, Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), dan pelaksanaan pembelajaran daring bagi ABK.

Bab ketiga, merupakan deskripsi atau gambaran umum tentang SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta yang dalam hal ini merupakan tempat penelitian. Bab ini memuat informasi terkait letak geografis; visi-misi, dan tujuan sekolah. Kemudian dilanjutkan dengan data pendidik dan tenaga kependidikan; data peserta didik; keadaan orang tua anak berkebutuhan khusus; serta keadaan sarana dan prasarana dari SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta.

Bab keempat, memuat tentang hasil analisis penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan teori penelitian. Pada bab ini, jawaban atas rumusan masalah terkait strategi pembelajaran daring, problematika pembelajaran daring, dan pencapaian hasil belajar anak *slow learner* kelas VA melalui pembelajaran daring di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta dijelaskan secara rinci, termasuk analisis dengan landasan teori yang digunakan.

Bab kelima, penutup. Bab ini memuat simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta. Selain itu, penulis juga memberikan saran-saran ilmiah yang berkenaan dengan hasil penelitian dan perlu diperhatikan oleh pihak terkait, yaitu sekolah.

Bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran pendukung penelitian yang diperoleh dari SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta yang meliputi instrumen pengumpulan data, hasil wawancara, dokumentasi, surat penelitian. Bagian akhir juga dilengkapi dengan daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang dinamika dari pelaksanaan pembelajaran daring anak berkebutuhan khusus *slow learner* yang ada di kelas VA di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta. Adapun rumusan masalah yang telah ditetapkan ialah tentang bagaimana strategi, problematika dan capaian atau hasil pembelajaran daring anak berkebutuhan khusus *slow learner* yang ada di kelas VA di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran daring anak berkebutuhan khusus *slow learner* yang ada di kelas VA di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta tidak berjalan secara sempurna, namun tetap memberikan hasil yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan pada penilaian tiga aspek kejiwaan siswa *low learner* yaitu aspek sikap, pengetahuan dan kemampuan. Dimensi jiwa anak *slow learner* yang dioptimalkan oleh guru selama pembelajaran daring untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa *slow learner* yakni sikap *spiritual*, tanggung jawab, dan disiplin siswa. Namun, pengoptimalan dimensi jiwa dalam peningkatan pada tiga aspek tersebut tentu tidak sepenuhnya berjalan secara instan. Terdapat beberapa upaya atau strategi yang digunakan oleh para wali kelas dan *stake holder* yang ada di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta

Adapun strategi pembelajaran daring yang digunakan untuk anak *slow learner* pada kelas VA di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta dapat dilihat dari beberapa aspek pembelajaran diantaranya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Tahap perencanaan pembelajaran, strategi yang dilakukan oleh wali kelas VA di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta yakni membuat RPP yang sesuai dengan kemampuan siswa *slow learner*, mempersiapkan media pembelajaran daring berupa *Whatsapp Group* (WAG) dan *Hardcopy* tugas siswa, serta mempersiapkan bahan ajar berupa video pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Kemudian, pada tahapan pelaksanaan pembelajaran, pada tahap ini strategi yang digunakan oleh wali kelas VA SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta dalam pembelajaran daring dengan menggunakan strategi pembelajaran individual. Pembelajaran individual bertujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri tanpa adanya kerjasama dengan orang lain, dimana peserta didik dapat belajar melalui bahan ajar seperti buku cetak, gambar, atau video. Selain itu, pada tahap pelaksanaan pembelajaran daring untuk anak *slow learner* kelas VA di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor meliputi faktor murid, faktor guru, faktor kurikulum, serta faktor sarana dan prasarana.

Strategi berikutnya termuat dalam tahap evaluasi pembelajaran, pada tahap ini strategi yang digunakan oleh guru kelas VA SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta dalam mengevaluasi pembelajaran daring untuk anak berkebutuhan khusus yakni anak *slow learner* yaitu dengan menggunakan

google form, video atau foto, serta media buku sebagai langkah akhir dalam mengevaluasi tugas siswa.

Meskipun telah Menyusun strategi dengan baik, pada kondisi di lapangan peneliti menemukan beberapa masalah yang menghambat pelaksanaan pembelajaran daring di kelas VA di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta. Problematika dalam pembelajaran daring untuk anak *slow learner* kelas VA di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta meliputi siswa yang cenderung malas dalam mengerjakan tugas, siswa tidak memiliki perangkat handphone/gadget sendiri, kurangnya perhatian orang tua terhadap anak sehingga kontrol perilaku anak menjadi sulit dikendalikan saat proses kegiatan pembelajaran daring berlangsung, guru kesulitan dalam membedakan siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler, serta penilaian yang kurang efektif. Sedangkan upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi problematika tersebut yaitu dengan cara melakukan *home visit* dan melakukan koordinasi dengan orang tua siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai refleksi dan perbaikan, antara lain:

1. Bagi Guru

Guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Apalagi disaat pembelajaran jarak jauh (daring) yang menuntut siswa untuk bisa memahami materi pelajaran walaupun dalam kondisi yang serba terbatas karena dampak pandemi Covid-19. Kemudian

Guru perlu menerapkan strategi pembelajaran individual sebagai salah satu upaya untuk menambah kreativitas dan semangat belajar siswa berkebutuhan khusus yakni anak *slow learner* serta mampu dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya siswa berkebutuhan khusus. Terakhir Guru harus melakukan kunjungan ke rumah siswa (*Home Visit*) agar tercipta koordinasi yang baik antara guru dan orang tua siswa demi tercapainya tujuan pendidikan.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua harus memperhatikan dan mendampingi anak-anaknya ketika proses pembelajaran daring berlangsung. Orang tua dan guru juga harus bekerjasama dalam memantau siswa selama pelaksanaan pembelajaran daring.

3. Bagi Siswa

Siswa harus melaksanakan kegiatan pembelajaran daring sebagaimana mestinya walaupun tidak memiliki gadget/HP sendiri. Siswa juga harus menjalankan proses pembelajaran secara mandiri dan tidak tergantung pada orang tua dan guru dalam memperoleh suatu ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Nandiyah, “Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus”, dalam *Jurnal Psikologi*, Magistra Nomor 86 Th Xxv, Desember 2013.
- Aghniya, Saida Luthfia, “Strategi Pembelajaran Jarak Jauh untuk Siswa Berkebutuhan Khusus di Tengah Pandemi”, dalam *Jurnal OSF Preprints*, 15 Desember 2020.
- Anggraini, Rindi Lelly, “Proses Pembelajaran Inklusi untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) kelas V di SD Negeri Giwangan Yogyakarta”, dalam *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Anonim, “Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 pasal 31 ayat 1” Surabaya: CV. Pustaka Agung Harapan, 2014.
- Anugrahana, A., “Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar”, dalam *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 10, Nomor 3, 2020.
- Apriliyani, E. T., dkk., “Analisis Pembelajaran Siswa Lamban Belajar pada Anak Berkebutuhan Khusus di SD Negeri Barusari 01 Semarang”, dalam *Seminar Nasional Pendidikan Universitas PGRI Semarang*, 2019.
- Asmuni, “Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya”, dalam *Jurnal Paedagogy*, Vol. 7, Nomor 4, 2020.
- Arifin, M dan Barnawi, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Arsjad, Rizal H, *Pendekatan Konstektual dalam Pembelajaran: Penerapannya pada Anak Disabilitas Belajar*, Manado: STAIN Manado Press, 2013.
- Asep, dkk, “Implementasi Pembelajaran Daring bagi Anak dengan Gangguan Spektrum Autistik di SD”, dalam *Jurnal ESJ (Elementary School Journal)*, Vol. 10, Nomor 3, Desember 2020.
- Budianti, A. dan Melati P. A, “Implementasi Kunjungan Rumah dalam Pembelajaran Masa Pandemi”, dalam *Journal of Multidisciplinary Studies*, Vol. 4, Nomor 2, Desember 2020.
- Cahya, L.S, *Adakah ABK di Kelasku? Bagaimana Guru Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Umum*, Yogyakarta: Grup Relasi Inti Media, anggota IKAPI, 2013.
- Cahyadi, Qori, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SD Muhammadiyah 04 Batu”, dalam *Tesis*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.

- Cahyani dan Agung Nugroho, "Pembelajaran Daring bagi Siswa Lamban Belajar (Slow Learner) di Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Renjana Pendidikan Dasar*, Vol. 1, Nomor 4, November 2021.
- Chumairo, Putri Zachrotul, dkk, "Game Interaktif Berbasis Universal Design Learning bagi Siswa Slow Learner di Sekolah Inklusi", dalam *Jurnal Pendidikan*, Vol. 6, Nomor 2, 2021.
- Daryanto dan Mulyo Raharjo, *Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- Daulay, Haidar Putra, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di sekolah*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Dewi, Dian Puspa, "Asesmen Sebagai Upaya Tindak Lanjut Kegiatan Identifikasi Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus", dalam *Jurnal WAHANA*, Vol. 70, Nomor 1, 2018.
- Dulisanti, Reza, "Penerimaan Sosial dalam Proses Pendidikan Inklusif (Studi Kasus pada Proses Pendidikan Inklusif di SMK Negeri 2 Malang)", dalam *Indonesian Journal of Disability Studies*, Vol. 1, Nomor 2, 2015.
- Efendi, Mohammad. 2006. *Pengantar Psikopedagogia Anak Berkelainan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Erawati, Ika Leli, dkk, "Pendidikan Karakter Bangsa pada Anak Berkebutuhan Khusus dalam Pendidikan Inklusif", dalam *Jurnal Studi Sosial*. Vol. 4, Nomor 1, 2016.
- Faidah, Rifka Anna Miratul, "Implementasi dan Asesmen padad Anak Berkebutuhan Khusus di Kelas IV Sekolah dasar Negeri Tamansari 1 Yogyakarta", dalam *Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Farhani, Cepep, dkk., "Pelaksanaan Penilaian Sikap Spiritual dalam Pembelajaran Daring: Studi di MIN 46 Aceh Besar", dalam *Jurnal SAP: Susunan Artikel Pendidikan*, Vol. 7, Nomor 2, Desember 2022.
- Fatimah, Dewi, "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar" dalam *Skripsi*, Jambi: Universitas Jambi, 2021.
- Fatimah, Fian Yulia Nur, "Identifikasi dan Penilaian Autentik bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa", dalam *Tesis*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019.
- Firdaus, Ardiansyah Yuliniar, "Penggunaan Media MBB AR dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Karakterisrik Siswa Slow Learner", dalam *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, Vol. 5, Nomor 3, November 2021.

- Fitria, Rona, "Proses Pembelajaran dalam Setting Inklusi di Sekolah Dasar", dalam *Jurnal E-JUPEKhu (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus)*, Vol. 1, Nomor 1, 2012.
- Fried, Marilyn dan William D. Bursuck, *Menuju Pendidikan Inklusi: Panduan Praktis untuk Mengajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Gichara, J, *Mendidik Anak Sepenuh Jiwa*, Jakarta: PT. Gramedia, 2006.
- Hadits, A, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Autistik*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Halima dan Fajrianti, "Karakter Disiplin Siswa Selama Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di MTSN 1 Kendari", dalam https://www.fkipumkendari.ac.id/assets/upload/plp_magang/7916d219fd5631b159d3f579277dc821.pdf.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Hamzah, Sahara Idham, dkk, "Asesmen Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)", dalam *JAMBURA Early Childhood Education Journal*, Vol. 2, Nomor 1, 2020.
- Harjanto, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Hasan, Rudi, dkk, "Model, Strategi, dan Metode Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Era pandemi Covid-19 di SLB Provinsi Kalimantan Tengah", dalam *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, Nomor 5, 2021.
- Hasbi, M. dan W. Sumarni, "Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19", dalam *Seminar Nasional Pascasarjana*, 2020.
- Herliandry, L, D., dkk., "Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19", dalam *JTP: Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 22, Nomor 1, 2020.
- Idhartono, Amelia Rizky, "Studi Literatur: Analisis Pembelajaran Daring Anak Berkebutuhan Khusus di Masa Pandemi", dalam *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol. 3, Nomor 3, September-Desember 2020.
- Isabella, Paramita, dkk, "Evaluasi Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di SDN 131/IV Kota Jambi", dalam *Jurnal Tekno-Pedagogi*. Vol. 4, Nomor 2, September 2014.

- Jannah, R. N., dkk., "Pengalaman Belajar Daring Siswa Berkebutuhan Khusus pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Inklusi", dalam *Elementary Islamic Teacher Journal*, Vol. 8, 2020.
- Jefrey, S. Nevid, dkk, *Psikologi Abnormal*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Julia dan Herlambang, "Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa", dalam *Jurnal Genta Mulia*, Vol. 12, Nomor 1, 2021.
- Kementerian Pendidikan Nasional, *Modul Pelatihan Pendidikan Inklusif*, Jakarta: Kemendiknas, 2010.
- Keti, dkk, "Analisis Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 17 Pontianak", dalam *Jurnal JPPK (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa)*, Vol. 10, Nomor 9, 2021.
- Khabibah, Nur, "Penanganan Instruksional bagi Anak Lambat Belajar: Slow Learner", dalam *Jurnal Didaktika*, Vol. 19, Nomor 2, Februari 2013.
- Kuntarto, E, "Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi", dalam *Jurnal Indonesian Language Education and Literature*, Vol. 3, Nomor 1, 2017.
- Kustawan, Dedy dan Yani Meimulyani, *Mengenal Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus serta Implementasinya*, Jakarta: PT Luxima Metro Media, 2013.
- Kuyini, Ahmed Bawa dan Ishwar Desai, "Providing Instruction to Students with Special Needs in Inclusive Classrooms in Ghana: Issue and Challenges", dalam *International Journal of Whole Schooling*, Vol. 4, Nomor 1, 2008.
- Maftuhatin, Lilik, "Evaluasi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di Kelas Inklusif di SD Plus Darul 'Ulum Jombang", dalam *Jurnal Religi: Jurnal Studi Islam*, Vol. 5, Nomor 2, 2014.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Miles, Mattew B. dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: universitas Indonesia, 2014.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mubarokah, Fatihatul, "Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi SDN Kaligatuk Piyungan Bantul", dalam *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

- Muhammad, R., dkk, “Hambatan-Hambatan pada Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMA Riyadhul Jannah Jalancagak Subang”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 2, November 2020.
- Mulyadi, “Dimensi-Dimensi Kemanusiaan”, dalam *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 5, Nomor 1, 2019.
- Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mutaqinah, R. dan Hidayatullah, “Implementasi Pembelajaran Daring (Program BDR) selama Pandemi Covid-19 di Provinsi Jawa Barat”, dalam *Jurnal Petik*, Vol. 6, Nomor 2, 2020.
- Ningsih, R. Y., dkk., “Strategi Pembelajaran bagi Siswa Slow Learners dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN 158 Seluma”, dalam *Skripsi*, Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019.
- Nurfadillah, Septy, dkk, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri 1 Pinang”, dalam *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 3 Nomor 1, April 2021.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Inklusif Bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa.
- Petretto, D. R., dkk., “Some Lessons Learned in the Use of Distance Learning with Students with Special Educational Needs during COVID-19 Outbreak”, dalam *Education Renjana Pendidikan Dasar*, Vol. 1, Nomor 4, November 2021.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Pratiwi, Jamilah Candra, “Sekolah Inklusi untuk Anak Berkebutuhan Khusus: Tanggapan Terhadap tantangan Kedepannya”, paper dipresentasikan dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan: Mereta Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Bereputasi*, Surakarta, 21 November 2015.
- Prigantini, Rona Dewi dan Kusmajid Abdullah, “Perubahan Perilaku Belajar dan Psikologis Siswa saat Pembelajaran Daring selama Masa Pandemi Covid-19”, dalam *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 8, Nomor 4, Oktober 2022.
- Putri, Dwi Yanti Fiona, “Proses Pembelajaran pada Sekolah Dasar Inklusi”, dalam *Jurnal E-JUPEKhu (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus)*, Vol. 1, Nomor 3, 2012.

- Rachmat, Agung dan Iwan Krisnadi, “Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring (Online) untuk Siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang pada saat Pandemi Covid 19”, dalam *Jurnal Magister Teknik Elektro Universitas Mercu Buanan*, 2020.
- Rahayu, Sri Muji, “Memenuhi Hak Anak Berkebutuhan Khusus Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Inklusif”, dalam *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 2, Nomor 2, 2013.
- Rahmawati, D.S, “Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Internet pada Mahasiswa PJJ S1 PGSD Universitas Negeri Semarang”, dalam *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2009.
- Reddy, Lokanadha G, dkk, *Slow Learner: Their Psychology and Instruction*, New Delhi: Discovery Publishing House, 2006.
- Rofiah, Nurul Hidayah dan I. Rofiana, “Penerapan Metode Pembelajaran Peserta didik Slow Learner: Studi Kasus di Sekolah Dasar Inklusi Wirosaban Yogyakarta”, dalam *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2, Nomor 1, 2017.
- Sari, Sintia Fadillah, dkk, “Strategi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus di Masa Pandemi pada Setting Sekolah Inklusif (Studi Kasus: SMA Negeri 2 Bukittinggi)”, dalam *Jurnal Naradidik: Journal of Education & Pedagogy*, Vol. 1, Nomor 2, 2022.
- Sholeh, A., “Implementasi Pendekatan Home Visit Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran Daring pada Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19”, dalam *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, Vol. 5, Nomor 1, 2021.
- Smith, J. David, *Inklusi sekolah Ramah untuk Semua*, (terj.) Sugiarmun, Bandung: Nuansa, 2006.
- Solihat, Gina, dkk, “Proses Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Secara Daring Siswa Tunanetra di Kelas 5A SLB A Pembina Tingkat Nasional Selama Masa Pandemi Covid-19”, dalam *Jurnal CoMBInES (Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences)*. Vol. 1, Nomor 1, 2021.
- Somantri, Sutjihati, *Psikologi Anak Luar Biasa*, Bandung: Refika Aditama, 2006.
- Sopian, A, “Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan, Raudhah Proud to be Professionals”, dalam *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. Vol. 1, Nomor 1, 2016.
- Sugandi, Ahmad, dkk, *Teori Pembelajaran*, Semarang: UNNES Perss, 2006.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Surat Edaran Dirjen Dikdesmen Nomor 380 Tahun 2003.
- Surat Edaran Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI No 285.1 Tahun 2020 yaitu tentang upaya pencegahan virus covid-19.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan covid-19 pada satuan pendidikan
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 4 Tahun 2020 yaitu tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat pencegahan penyebaran covid-19.
- Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.
- Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Nomor 188/561 tentang Penetapan Penyelenggara Pendidikan Inklusi Kota Yogyakarta Tahun 2014.
- Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Yogyakarta Nomor 421/Dikdas/0397 tentang sekolah penyelenggara pendidikan inklusi kota Yogyakarta.
- Syafi'ah, Rohmatus dan wahyu Kurnia Sari, "Analisis Sikap Tanggung Jawab Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi Whatsapp", dalam *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 4, Nomor 2, 2020.
- Tewari, V. P., "Performance of Slow Learners Under Inclusive Education with Information and Communication Technology (ICT)", dalam *Journal of Management and Development Studies*, Vol 7, 2018.
- Thompson, Jenny, *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Triani, Nani dan Amir, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Lamban Belajar: Slow Learner*, Jakarta: Luxima, 2013.

- Tsalasa, Ahmad Nashir, "Pembelajaran Bertaraf Internasional di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunungpati Semarang", dalam *Skripsi*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2007.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 20.
- Usman, Moh. Uzer, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar: Bahan Kajian PKG, MGBS, MGMP*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Wijaya, Cece, *Pendidikan Remedial: Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.
- Yusraini, "Kebijakan Pemerintah Terhadap pendidikan Inklusif", dalam *Jurnal Media Akademika*, Vol. 28, Nomor 1, Januari 2013.
- Yusuf, M. *Pendidikan bagi Anak dengan Problema Belajar*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 3003.